

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan akan energi terus tumbuh. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sifat dan karakteristik sektor pertambangan berbeda dengan sektor lainnya. Pada sektor pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, sangat berisiko, dan adanya ketidak pastian yang tinggi menjadikan masalah pendanaan sebagai masalah terkait dengan pengembangan perusahaan. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengadakan penyelidikan sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Sehingga perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk memperoleh investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya.

Pada tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 47 perusahaan yang tercatat di sektor *mining* (pertambangan), terdiri dari sub sektor *coal mining* (pertambangan batubara) sebanyak 25 perusahaan, sub sektor *crude petroleum and natural gas production* (minyak mentah dan produksi gas bumi) sebanyak 10 perusahaan, sub sektor *metall and mineral mining* (pertambangan logam dan mineral) sebanyak 10 perusahaan dan sub sektor *land/stone quarrying* (pertambangan tanah/batu) sebanyak 2 perusahaan.

Pada tahun 2013 perusahaan pertambangan mengalami pelemahan penyebabnya adalah harga batubara dan harga minyak mentah yang belum kunjung membaik dan beberapa kebijakan di sektor pertambangan juga membuat sektor ini kehilangan gairah. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan hutang yang cukup besar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka

panjang, untuk membiayai operasional perusahaan yang terus menerus mengalami peningkatan. (www.metrotvnews.com).

Pada bulan Oktober 2015 sektor pertambangan belum menunjukkan gejala pemulihan. Beberapa masalah mendasar seperti anjloknya harga komoditas pertambangan ditambah aturan hilirisasi yang memberatkan dunia usaha, menjadi faktor yang membuat kinerja harga saham sektor pertambangan masih mengalami keterpurukan. Di awal tahun, indeks saham sektor pertambangan sempat bertengger di level 1.368. Namun terus menurun dan sempat menyentuh level terendahnya di posisi 855. Terakhir, indeks harga saham sektor pertambangan berada di posisi 941,74. Sejumlah saham perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami penurunan. Harga saham PT Tambang Batubara (PTBA) menurun tajam. Harga saham PTBA di awal tahun Rp 13.275 per lembar, saat ini menjadi Rp 5.625 per lembar atau anjlok sekitar 57%. Banyak saham sektor tambang batubara lain yang mengalami keterpurukan. Di antaranya PT Harum Energy (HRUM) yang terpuruk dari level Rp 1.715 per lembar di awal tahun, menjadi Rp 840/lembar saat ini atau terpuruk 51%. Harga saham BUMI juga mengalami keterpurukan dari level Rp 87/lembar saham, menjadi Rp 50 per lembarnya. Harga saham Rp50 per lembar merupakan kuotasi harga paling murah dalam sistem fraksi harga pasar normal. Saham lainnya yang mengalami keterpurukan yakni ADARO Energy (ADRO), Indika Energy (INDY) dan sejumlah perusahaan lainnya (Elvidaris Simamora dalam [http:// www.medanbisnisdaily. com](http://www.medanbisnisdaily.com), diposting pada: Jumat, 02 Oktober 2015 pukul 06.35 WIB, diakses pada 25 November 2019 pukul 01.43 WIB).

Fenomena turunnya harga saham yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan bahkan terjadi pada awal tahun 2017. Perusahaan subsektor batubara mengalami penurunan harga saham meskipun telah melakukan *right issue*. (Martha Ruth Thertina dalam www.katadata.co.id,

diposting pada Rabu 15 Februari 2017 pukul 11.00 WIB, diakses pada 24 November 2019 pukul 20.00 WIB). Sedangkan pada tahun 2018 saham sektor pertambangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi. Indeks sektor pertambangan naik sebesar 21,56% *year to date* hingga 9 Oktober 2018. Padahal pada periode yang sama, IHSG melorot 8,79%. BYAN berhasil membukukan kenaikan pendapatan sebesar 97% *year on year* (yoy) menjadi US\$ 837 juta per Juni 2018. Laba bersih juga melonjak 123% menjadi US\$ 121,48 juta. Pendapatan PTBA juga tumbuh 17% yoy menjadi Rp 10,53 triliun. Laba naik 33% jadi Rp 2,57 triliun. Harga komoditas yang cukup tinggi mendorong harga saham tambang naik.

Dilihat dari fenomena diatas, perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan sendiri merupakan faktor penting bagi investor, karena merupakan parameter bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika para investor akan berinvestasi, maka akan mencari terlebih dahulu perusahaan yang akan diberikan investasi dan akan memilih perusahaan mana yang nantinya paling menguntungkan bagi investor. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran untuk investor berinvestasi. Selain itu, nilai perusahaan yang baik akan membuat investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan di masa yang akan datang (Ardianti, 2016).

Untuk menilai suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan diukur dengan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut adalah likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*). Solvabilitas menelaah mengenai struktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

investasi dan utang jangka panjangnya untuk mengukurnya digunakan solvabilitas yang diukur dengan (*Debt to asset Ratio*). Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya (*Gross Profit Margin*). Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek yang tepat pada waktunya (Munawir, 2002:72). Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka panjang (Simamora, 2000:523). Rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Simamora, 2000:523).

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Rasio perputaran aset tetap Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap. *Fixed assets turn over* mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada hartatetap seperti pabrik dan peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualan, atau berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetap (Sawir, 2009).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dan menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul : **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Tambang Di BEI tahun 2015-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018?
2. Apakah rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018?
3. Apakah rasio rentabilitas (*Gross Profit Margin Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018?
4. Apakah rasio aktivitas (perputaran aset tetap) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018?
5. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan rasio Perputaran Aset Tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas serta mengingat banyaknya faktor yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), rentabilitas (*Gross Profit Margin*) dan aktivitas (Perputaran Aset Tetap) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan fokus permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018
2. Mengetahui pengaruh rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018
3. Mengetahui pengaruh rasio rentabilitas (*Gross Profit Margin*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018
4. Mengetahui pengaruh rasio aktivitas berdasarkan rasio perputaran aset tetap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018
5. Mengetahui pengaruh rasio *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan Perputaran Aset Tetap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang di BEI periode tahun 2015-2018

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penelitian

Untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan peneliti tentang pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), rentabilitas (*Gross Profit Margin*), dan aktivitas (Perputaran Aset Tetap) terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Emiten

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), rentabilitas (*Gross Profit Margin*), dan aktivitas (perputaran aset tetap) terhadap nilai perusahaan dan menjadi bahan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta dalam pelaksanaan.

3. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematis Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengurai tentang jenis penelitian, profil perusahaan, data yang di perlukan, teknik pengumpulan data, dan rancangan analisa data.

BAB IV DATA DAN ANALISA DATA

Bab ini mengurai tentang deskripsi data induk penelitian yang akan dianalisis data, dan pembahasan hasil analisis

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan tentang penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis untuk perbaikan kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Fajriana. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014)*.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Albertus, R. H. (2021). The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, and Earnings Per Share on Stock Prices in Banking Sub-Sectors Listed on The Indonesia Stock Exchange 2018-2019. *Strategic Management Business Journal*, 1(02), 30-39.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi ke -10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No.1.
- Chung, K.H and Pruitt, S.W. 1994. "A Simple Approximation of Tobin's Financial Management". *Journal*, Vol. 23, No.3 Autumn.
- Fahmi, Irham .2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriastuti, L. L., Sujoko, S., Herawan, T., & Vemberi, Y. (2019). Knowledge management system usage and organization learning: Recent trends and open problems. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 10(6 (44)), 1832-1849.
- Fitriastuti, L. I., Sujoko, S., Herawan, T., & Vemberi, Y. (2020). A Conceptual Framework on the Effect of Knowledge Management System Usage, Organizational Learning on Innovation and Organizational Performance. *Quality-Access to Success*, 21(176).
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, J. Lawrence. 2006. *Principles of Managerial Finance*, 10th edition.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada 11 September 2019.

<https://gopublic.idx.co.id>. Diakses pada 24 November 2019.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kho, Budi. 2017. Pengertian PER (*Price to Earning Ratio* atau Rasio Harga terhadap Pendapatan) dan Rumus PER.

Kurniasari, Mitta Putri. 2017. “*Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas dan leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI.*”

Lindenberg, Eric B dan Stephen Ross. 1981. *Tobin's Q Ratio and Industrial Organisation*. The Journal Of Business. Vol. 54.

Mahendra DJ , Alfredo. 2011. “*Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*”. Ilmu dan Riset Manajemen. Jurnal.No. 4. Surabaya.

Mamduh M, Hanafi & Abdul Halim. 2000. *Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta: UPP Amd YKPM.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Noerirawan, Ronni dan Moch. Abdul Muid. 2012. “*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2, hal. 4.

Ojo, M. C., & Albertus, R. H. (2021). The Effect of Current Ratio, Return on Equity, and Debt to Equity Ratio on Stock Returns on The Indonesia Stock Exchange. *Strategic Management Business Journal*, 1(01), 1-13.

Palupi, Hesti Widya. 2018. “*Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Food and beverage di BEI 2014-2017)*.”

”Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: AMP YKPN.

Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE UGM, Yogyakarta.

- Rompas, Gisela Prisilia. 2013. "*Liquiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap nilai perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*".
- Santoso, Singgih. 2006. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 1997. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Elvidaris. Dalam [http:// www.medanbisnisdaily.com](http://www.medanbisnisdaily.com), diposting pada: Jumat, 02 Oktober 2015 pukul 06.35 WIB, diakses pada 25 November 2019 pukul 01.43 WIB.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R & Wild, John J . (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana ,I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono.2012. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke -21. Bandung: Alfabeta
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1.
- Sukamulja, Sukmawati. 2004. "Good Corporate Governance Disektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal.Benefit*, vol. 8, No. 1 Juni 2004.
- Sutrisno.2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno.2009. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thaib, Ilham. 2015. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)".
- Thertina, Martha Ruth. Dalam [http:// www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id), diposting pada: Rabu, 15 Februari 2019 pukul 11.00 WIB, diakses pada 24 November 2019 pukul 20.00 WIB.

Wild, Subramanyam, dan Halsey.2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan.
Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat.

www.metronews.com